

**KONSEP TAUBAT MENURUT HAMKA DALAM  
PERSPEKTIF KESEHATAN MENTAL  
(Analisis BKI)**



**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

**Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)**

**Muhamad Sukamdi  
1104021**

**FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2010**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah  
Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Dakwah  
IAIN Walisongo Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhamad Sukamdi  
NIM : 1104021  
Jurusan : DAKWAH /BPI  
Judul Skripsi : **KONSEP TAUBAT MENURUT HAMKA DALAM  
PERSPEKTIF KESEHATAN MENTAL (Analisis  
BKI)"**

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bidang Substansi Materi,

Semarang, Juni 2010

Pembimbing,

Bidang Metodologi & Tatatulis,

**Drs. H. Djasadi M.Pd**  
**NIP. 19470805 196509 1 001**

**Safrodin M.Ag**  
**NIP. 19751203 200312 1 002**

**SKRIPSI**  
**KONSEP TAUBAT MENURUT HAMKA DALAM**  
**PERSPEKTIF KESEHATAN MENTAL**  
(Analisis BKI)

Disusun oleh

**Muhamad Sukamdi**  
**1104021**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal: 30 Juni 2010  
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji/  
Pembantu Dekan,

Penguji,  
Penguji I,

**Drs. H. Ali Murtadho, M.Pd**  
**NIP. 19690181 99503 1 001**

**Drs. H. Machasin, M.Si**  
**NIP. 19540506 198003 1 003**

Sekretaris Dewan Penguji/  
Pembimbing,

Penguji II,

**Drs. H. Djasadi, M.Pd**  
**NIP. 19470805 196509 1 001**

**Komarudin, M Ag.**  
**NIP. 19680413 200003 1 001**

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi,

Bidang Metodologi & Tatatulis,

**Drs. H. Djasadi M.Pd**  
**NIP. 19470805 196509 1 001**

**Safrodin M.Ag**  
**NIP. 19751203 200312 1 002**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka

Semarang, 9 Juni 2010  
Tanda tangan,

**Muhamad Sukamdi**  
**NIM: 1104021**

## MOTTO

وَمَنْ تَابَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَإِنَّهُ يَتُوبُ إِلَى اللَّهِ مَتَابًا (الفرقان: 71)

Artinya: Dan orang-orang yang bertaubat dan mengerjakan amal saleh, maka sesungguhnya dia bertaubat kepada Allah dengan taubat yang sebenar-benarnya.(Q.S.25:71) (DEPAG RI, 1979: 569).

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini aku dedikasikan untuk orang-orang terkasih dalam lingkaran kehidupanku.

- ❖ Teruntuk orang tuaku (Bapak Kasmuri dan Ibu Siswati) karya ini persembahkan ananda....terima kasih untuk setiap tetes keringat dan air mata untuk setiap untaian doa bapak dan Ibu.
- ❖ Teruntuk adik-adikku (Eka Praptiningsih dan Nanik Kurniawati) terima kasih untuk dukungan dan doa tulusmu. Tetaplah semangat adikku. Raih semua mimpi dan genggam erat dengan kedua tanganmu.
- ❖ Teruntuk para sahabatku, yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, teman-teman seperjuangan angkatan 2004 (khususnya BPI 2004).

**Penulis**

## ABSTRAK

Setiap manusia pasti memiliki dosa dan dosa itu seringkali membuat orang menjadi gelisah dan cemas. Hal ini berakibat terganggunya jiwa seseorang. Namun bila ia menganggap taubat adalah sebuah kesempatan yang tidak boleh ditunda maka jiwanya akan merasa tenang. Maka Allah menghendaki untuk segera bertaubat, memohon ampun dan kasih sayang-Nya. Agar manusia tidak terbentuk oleh karakter maksiat dan tidak jauh dari posisi naungan-Nya. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah konsep taubat menurut Hamka dalam perspektif kesehatan mental? Bagaimanakah konsep taubat menurut Hamka dalam perspektif kesehatan mental ditinjau dari bimbingan dan konseling Islam?

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun sumber data primernya: karya Hamka, yaitu karya-karya Hamka di antaranya: 1) *Pelajaran Agama Islam*; 2) *Tasawuf Modern*; dan 3) *Tafsir al-Azhar*, sedangkan sumber sekundernya yaitu sejumlah kepustakaan yang relevan dengan penelitian yang hendak disusun namun sifatnya hanya pendukung, di antaranya seperti: karya Hamka lainnya yaitu 1) *Tasawuf Perkembangan dan Pemurniannya*; 2) *Studi Islam*; 3) *Prinsip dan Kebijaksanaan Da'wah Islam*. Selain sumber yang telah disebutkan, maka sebagai sumber pendukung lainnya yaitu Imam al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*; Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Tobat Kembali Kepada Allah*; Yusuf Qardawi, *Taubat*. Selain itu, juga internet, jurnal-jurnal, surat kabar dan lain-lain. Pengumpulan data menggunakan studi dokumenter dengan analisis data *content analysis*. Penerapan *content analysis* menampilkan tiga syarat yaitu objektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi. Analisis harus menggunakan kriteria tertentu. Hasil analisis harus menyajikan generalisasi, artinya temuannya haruslah mempunyai sumbangan teoritis, temuan yang hanya deskriptif rendah nilainya. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan konsep taubat menurut Hamka. Dalam analisis ini seorang peneliti dapat menghitung frekuensi munculnya suatu konsep tertentu, penyusunan kalimat menurut pola yang sama, kelemahan-kelemahan pola berpikir, cara menyajikan bahan ilustrasi dan lain-lain.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa menurut Hamka, taubat adalah membersihkan hati, sedangkan mandi atau berwudhu ialah membersihkan badan. Menurutnya, menjaga kebersihan jiwa sama juga dengan menjaga kebersihan badan. Salah satu upaya membersihkan jiwa dari kotoran berupa dosa adalah dengan taubat. Berdasarkan keterangan di atas, menjadi petunjuk bahwa konsep Hamka tentang taubat apabila diamalkan maka akan membentuk mental seseorang menjadi sehat. Atas dasar itu perlu adanya bimbingan dan konseling Islam untuk membantu individu mau melakukan taubat sehingga dapat membangun kesehatan mental individu dari perasaan berdosa. Peranan bimbingan dan konseling Islam sangat penting untuk membantu individu memahami peran, fungsi dan arti pentingnya taubat dalam memelihara kesehatan mental.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang senantiasa telah menganugerahkan rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis dalam rangka menyelesaikan karya skripsi dengan judul "**KONSEP TAUBAT MENURUT HAMKA DALAM PERSPEKTIF KESEHATAN MENTAL (Analisis BKI)**". Karya skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) bidang jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, dan orang-orang yang mengikuti jejak perjuangannya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis merasa bersyukur atas bantuan dan dorongan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi penulis dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor IAIN Walisongo, yang telah memimpin lembaga tersebut dengan baik
2. Bapak Drs. H.M. Zain Yusuf, M.M. selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Drs. H. Djasadi, M.Pd selaku Dosen pembimbing I dan Bapak Safrodin M.Ag selaku Dosen pembimbing II yang telah berkenan membimbing dengan keikhlasan dan kebijaksanaannya meluangkan waktu, waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan-pengarahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staf dan karyawan di lingkungan civitas akademik Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pelayanan yang baik serta membantu kelancaran penulisan skripsi ini.



5. Kepala perpustakaan IAIN Walisongo Semarang serta pengelola perpustakaan Fakultas Dakwah yang telah memberikan pelayanan perpustakaan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu yang tercinta, dan adik-adikku.
7. Teman-temanku mahasiswa IAIN Walisongo Semarang, khususnya kepada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang. Terutama ditujukan kepada teman-temanku di jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan yang ideal dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

*Nasrun Minallah Wafathun Qorieb*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Tinjauan Pustaka .....	6
1.5. Metodologi Penelitian .....	8
1.4. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II : TAUBAT DAN KESEHATAN MENTAL</b>	
2.1. Taubat .....	13
2.1.1. Pengertian Taubat.....	13
2.1.2. Syarat-Syarat Taubat .....	16
2.1.3. Macam-Macam Taubat .....	21
2.1.4. Macam-Macam Dosa .....	25
2.2. Kesehatan Mental .....	31
2.2.1. Pengertian Kesehatan Mental.....	31
2.2.2. Ciri-Ciri Mental yang Sehat .....	37
2.2.3. Upaya Mencapai Mental yang Sehat.....	43
<b>BAB III: BIOGRAFI HAMKA DAN PANDANGANNYA TENTANG TAUBAT</b>	
3.1. Biografi Hamka dan Karya-Karyanya.....	47
3.2. Konsep Taubat Menurut Hamka .....	52

3.2.1. Pengertian Taubat Menurut Hamka.....	52
3.2.2. Cara Bertaubat Menurut Hamka .....	55
3.2.3. Syarat Taubat Menurut Hamka .....	60
3.2.4. Fungsi Taubat Menurut Hamka .....	63
3.2.5. Kesehatan Mental Menurut Hamka .....	74
3.2.6. Taubat dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam.....	77

**BAB IV: ANALISIS KONSEP TAUBAT MENURUT HAMKA DALAM  
PERSPEKTIF KESEHATAN MENTAL**

4.1. Analisis Konsep Taubat Menurut Hamka dalam Perspektif Kesehatan Mental .....	79
4.2. Analisis Konsep Taubat Menurut Hamka dalam Perspektif Kesehatan Mental Ditinjau dari Bimbingan dan Konseling Islam .....	87

**BAB V : PENUTUP**

5.1. Kesimpulan.....	100
5.2. Saran-Saran.....	101
5.3. Penutup .....	101

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**